

**PENGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERMAIN ALAT MUSIK GONG GENDANG ETNIS NAGEKEO SEBAGAI
IRINGAN TARIAN *TEA EKU* BAGI SISWA KELAS VIII
SMPS ST. PETRUS KOLILEWA**

Marsianus Aristo Tangi¹⁾, Florentianus Dopo²⁾, Sena Radya Iswara Samino³⁾

Pendidikan Musik
STKIP Citra Bakti

tangimarsianus@gmail.com¹⁾, dopoflorentianus@gmail.com²⁾,
samino@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan bermain alat musik gong gendang etnis Nagekeo sebagai iringan tarian *tea eku* bagi Siswa kelas VIII SMPS St. Petrus Kolilewa Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan datannya yakni observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ada dua langkah yaitu: mereduksi data dan menyajikan data. Dari hasil pretest sebelum menggunakan metode *drill*, menunjukkan hasil siswa yaitu 25,4. Setelah menggunakan metode *drill* hasilnya meningkat menjadi 49,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik gong gendang etnis Nagekeo.

Abstract

This research aims to determine the use of the drill method in improving the ability to play the Nagekeo ethnic gong drum musical instrument as an accompaniment to the tea eku dance for class VIII students at St. Petrus Kolilewa, Mauponggo District, Nagekeo Regency. The research method used in this research is a qualitative method, with data collection techniques namely observation, tests and documentation. There are two steps in the data analysis technique used, namely: reducing data and presenting data. From the pretest results before using the drill method, the student results were 25.4. After using the drill method the results increased to 49.7. Thus it can be concluded that the use of the drill method can improve students' ability to play the Nagekeo ethnic Gong Gendang musical instrument.

Sejarah Artikel

Diterima:11-12-2023

Direview:15-04-2024

Disetujui:30-04-2024

Kata Kunci

metode *drill*, gong, gendang ,
tea eku

Article History

Received:11-12-2023

Reviewed:15-04-2024

Published:30-04-2024

Key Words

drill method, gong, gendang,
tea eku

PENDAHULUAN

Kebudayaan yang ada di Indonesia merupakan salah satu asset kekayaan dalam suatu Negara. Ada begitu banyak perbedaan-perbedaan baik agama maupun suku. Perbedaan tersebut dapat di intergrasikan dalam suatu wadah kebudayaan bangsa Indonesia. Sebuah tradisi yang melekat pada kehidupan masyarakat sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter setiap individu, di mana tradisi merupakan hasil budi dari daya manusia dalam mengatasi berbagai kesulitan hidup untuk mewujudkan kebahagiaan sejati.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang yang di miliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan di wariskan dari generasi ke generasi. Hasil pemikiran manusia selalu berkembang khususnya tentang tradisi dan kesenian yang tumbuh memberikan esensi positif terhadap kehidupan bermasyarakat. Sedangkan musik tradisional adalah sebuah musik yang hidup dalam masyarakat dan di sebut musik budaya secara turun temurun hingga di pertahankan sebagai sarana hiburan. Musik tradisional setiap daerah memiliki ciri khasnya masing -masing, sehingga proses penyajian musiknya pun berbeda. Musik adalah nada atau suara yang di susun sedemikian rupa serta mengandung unsur-unsur musik yang menghasilkan bunyi yang selaras.

Seni musik merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya yang dipelajari di sekolah, baik pada pendidikan dasar maupun menengah. Berbagai jenis musik dipelajari, mulai dari musik modern maupun musik tradisional. Salah satu perangkat alat musik tradisional yang sangat familiar bagi masyarakat NTT adalah gong-gendang karena hampir semua daerah di NTT memiliki perangkat alat musik tersebut, dan setiap daerah memiliki kekhasan tersendiri. Fungsi gong-gendang bisa sebagai sarana hiburan, penyambutan tamu, sarana komunikasi, maupun sebagai pengiring tarian.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan pada saat melakukan pengenalan lapangan persekolahan (PLP 1) di SMPS St. Petrus Kolilewa pada tanggal 28 April 2021. Kemampuan memainkan alat musik gong gendang yang di miliki setiap anak berbeda. Lebih dari 70% siswa belum bisa memainkan alat musik gong gendang. Mengapa demikian, karena siswa merasa sulit dalam memainkan alat musik gong gendang, serta belum ada kemauan dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini di karenakan guru lebih memfokuskan kepada siswa yang sudah mampu memainkan alat musik gong gendang, dan juga latar belakang guru yang tidak memiliki kempuan dalam memainkan alat musik gong gendang, serta tidak menggunakan metode yang tepat. Tetapi karena guru tersebut mampu dalam bernyanyi, maka pimpinan di sekolah SMPS St. Petrus Kolilewa memilih guru tersebut untuk sementara mengampuh mata pelajaran seni budaya. Sehingga di butuhkan strategi serta metode yang

mampu meningkatkan kemampuan dan mencapai hasil yang baik khususnya memainkan alat musik gong gendang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan bermain alat musik gong gendang etnis Nagekeo sebagai iringan tarian *tea eku*, dan bagaimana hasil peningkatan kemampuan siswa memainkan alat musik gong gendang etnis Nagekeo sebagai iringan tarian *tea eku* bagi siswa kelas VIII SMPS St. Petrus Kolilewa kecamatan mauponggo kabupaten Nagekeo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan bermain alat musik gong gendang etnis nagekeo sebagai iringan tarian *tea eku*. Subjeknya siswa kelas VIII SMPS St. Petrus Kolilewa, yakni sumber dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes, dan instrumen yang di gunkan yaitu pengolahan hasil tes.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menggunakan rumus perhitungan rata-rata (*mean*). Rumus Mean sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor atau jumlah nilai

N = Jumlah subjek

Setelah diketahui rata-rata nilainya, kemudian dihitung kembali untuk diketahui berapa persen peningkatannya setelah menerapkan metode drill.

Rumus Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana:

P = Angka presentasi

F = Frekuensi yan diberi presentasinya

N = Banyaknya sampel responden

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Setelah data diperoleh dilapangan, langkah berikutnya yakni dilakukan pendeskripsian secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data yang digunakan tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian

ini. Teknik analisis data dilakukan dengan 2 langkah yakni mereduksi data dan menyajikan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran tentang berbagai temuan yang diperoleh lokasi penelitian diantaranya olahan data, informasi melalui tes, serta dokumentasi terkait lokasi penelitian yakni SMPS St. Petrus Kolilewa. Pengambilan data dalam penelitian ini, melibatkan sekelompok responden yaitu peserta didik kelas VIII, data yang diperoleh diambil dari penggunaan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan bermain alat musik gong gendang pada peserta didik yang dilakukan oleh peneliti untuk menggambarkan variabel penelitian ini.

1. Penggunaan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Alat Musik Gong Gendang Etnis Nagekeo Sebagai Iringan Tarian *Tea Eku* Bagi Siswa Kelas VIII SMPS St. Petrus Kolilewa

Dalam pelaksanaannya Penggunaan metode *drill* ini terbagi dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan penutup.

A). Tahap persiapan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yakni :

- 1) Menganalisis kompetensi dasar yang di gunakan

KD 4.4: Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok.

- 2) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa

Pada tahap ini peneliti menganalisis kurikulum untuk menemukan tujuan pembelajaran. Dari hasil analisis ditemukan tujuan pembelajaran yakni:

- a) Siswa mampu memainkan alat musik tradisional dengan baik dan benar.
- b) Siswa mampu memainkan alat musik gong gendang dengan iringan tarian *tea eku*

- 3) Menentukan dengan jelas ketrampilan secara spesifik dan berurutan.

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang dirumuskan, maka peneliti merumuskan ketrampilan yang diharapkan adalah siswa dapat memainkan alat musik gong gendang sebagai iringan tarian *tea eku*.

- 4) Menentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan. Pada tahap ini peneliti menjelaskan bagaimana cara peneliti membimbing siswa saat proses latihan bermain alat musik gong gendang (*go laba*) sebagai iringan tarian *tea eku*, dalam arti peneliti memberikan masukan serta mendampingi siswa pada

saat proses latihan berlangsung. Adapun rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Cara memainkan gong 1 sampai gong 5 (*go mara, go dhere, go uto, go tudha*) dengan ritme yang tepat.
- b) Cara memainkan gendang (*laba*) dengan ritme yang tepat sesuai dengan dengan ragam (*gale pata1, gale pata 2, dan gale pata 3*).

B). Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:

1. Kegiatan pendahuluan

Langkah pembukaan, beberapa hal yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan. Pada langkah pembukaan ini dimulai dengan membagi siswa kedalam 2 kelompok dilanjutkan dengan memposisikan siswa sesuai dengan urutan gong gendang, memberi contoh kepada siswa melalui video mengenai ketepatan ritme dalam memainkan gong gendang, dan memberikan contoh gerakan tarian *tea eku* dengan baik dan benar melalui video.

2. Kegiatan inti

Menciptakan Susana yang menyenangkan atau menyejukan dan meyakinkan siswa semua tertarik untuk ikut. Sebelum memulai pembelajaran peneliti membagi siswa kedalam 2 kelompok untuk mengamati video tentang cara bermain alat musik tradisional gong gendang (*go laba*). Saat siswa mengamati video, peneliti melihat masing-masing kelompok sangat senang dan siswa pun ikut mengetuk jari di meja sembari mengamati video yang di tampilkan oleh peneliti. Hal ini peneliti melihat bahwa semua siswa tertarik dalam mengamati video tentang cara bermain alat musik gong gendang (*go laba*).



Kegiatan siswa mengamati video

Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan latihan sederhana seperti,

membimbing siswa saat proses latihan berlangsung, dalam arti memberikan masukan kepada siswa, apabila siswa belum bisa memainkan gong gendang sesuai dengan ritme yang baik dan benar, memainkan gong gendang dengan berbagai ragam ritme (*gale pata 1*, *gale pata 2*, dan *gale pata 3*), membimbing siswa untuk melakukan gerakan tarian sesuai dengan iringan gong gendang (*go laba*). Selain itu selama melakukan latihan peneliti terus memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berlatih.



Kegiatan membimbing siswa memainkan alat musik gong gendang

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.

Setelah siswa mengamati video, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih cara memainkan alat musik gong gendang (*go laba*) sebagai iringan tarian *tea eku*. Ketika peneliti meminta siswa untuk memainkan alat musik gong gendang (*go laba*), semua siswa semangat untuk ikut latihan tersebut. Hal ini peneliti melihat bahwa semua siswa terlihat aktif pada saat berlatih cara memainkan alat musik gendang



Kegiatan latihan memainkan alat musik gong gendang (*go laba*) sebagai iringan tarian *tea eku*

Langkah mengakhiri.

Pada saat latihan selesai, peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk terus

melakukan latihan secara berkesinambungan, sehingga atihan yang telah di berikan dapat semakin melekat, terampil, dan terbiasa. Peneliti melihat bahwa pada saat memberikan motivasi, siswa terlihat senang dan semangat. Berdasarkan pengamatan selama penelitian semua siswa aktif, semangat dalam memainkan alat musik tradisional gong gendang (*go laba*).



Kegiatan memberikan motivasi kepada siswa

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, ada dua kegiatan yang di lakukan oleh peneliti yakni

- 1) Memberikan penguatan kepada siswa dengan cara memberikan apresiasi kepada siswa, agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Evaluasi, peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa dalam kelompok dengan memberikan tes kepada siswa setelah siswa melaksanakan latihan bersama dalam kelompok. Instruksi tes yang diberikan yakni: Sajikan cara bermain alat musik gong gendang etnis nagekeo sesuai dengan urutan yang benar untuk mengiringi gerakan tarian *tea eku*

Tabel *pretest* sebelum menggunakan metode *drill*:

No	Nama	Aspek										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.P	3	1	3	1	2	2	3	1	3	3	22
2	A.M	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	21
3	P.A	2	2	1	1	2	2	1	1	3	4	19
4	B.S	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	19
5	P.S	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
6	Y.S	3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	19
7	P.W	2	1	3	1	2	2	3	1	3	3	21
8	A.T	2	1	2	2	1	3	1	1	1	4	18
9	A.S	2	1	2	1	2	1	2	1	1	4	17

10	R.M	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	16
11	D.M	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	31
12	M.S	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	23
13	D.G	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	26
14	M.T	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	26
15	S.A	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	21
16	C.G	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	21
17	D.L	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	31
18	A.K	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
19	W.M	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	42
20	F.D	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	39
Jumlah												508
Rata-rata												25,4

Nilai hasil ketrampilan memainkan alat musik gong gendang pada siswa kelas VIII di SMPS St. Petrus Kolilewa kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada bab sebelumnya untuk menentukan nilai rata-rata (*mean*).

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = Rata-rata hitung yang dicari

Nilai rata-rata ketrampilan memainkan alat musik gong gendang etnis Nagekeo sebagai iringan tarian *tea* ekukelas VIII SMPS St. Petrus Kolilewa sebelum penerapan metode *drill* (latihan) adalah 25,4

Kategori tingkat ketrampilan memainkan alat musik tradisional gong gendang (*go laba*) sebelum penerapan metode *drill* (latihan)

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

$\sum x$ = Jumlah skor atau jumlah nilai

N = Jumlah subjek

$$x = \frac{508}{20}$$

x = 25,4

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	Rendah	10-29	14	70%
2	Sedang	30-39	3	15%
3	Tinggi	40-49	3	15%
Jumlah			20	100%

Tabel postes sesudah menggunakan metode *Drill*:

No	Nama	Aspek										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.P	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	46
2	A.M	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
3	P.A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	B.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	P.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	Y.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	P.W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	A.T	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	A.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	R.M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	D.M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	M.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	D.G	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	M.T	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	S.A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	C.G	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	D.L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	A.K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	W.M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	F.D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Jumlah												994
Rata-rata												49,7

$$x = \frac{994}{20}$$

$$x = 49,7$$

Kategori tingkat ketrampilan memainkan alat musik tradisional gong gendang (*go laba*) sesudah penerapan metode *drill* (latihan)

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	Rendah	80-85	0	0%
2	Sedang	86-88	2	10%
3	Tinggi	98-100	18	90%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode *drill* yang di terapkan kepada siswa kelas VIII SMPS St. Petrus Kolilewa mampu meningkatkan pemahaman. Hal ini dapat dilihat pada hasil pretest mendapatkan nilai 25,4, sedangkan dari hasil postes mendapatkan nilai 49,7.

Pembahasan

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran tentunya menjadi faktor penting yang mendukung tercapainya suatu kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu siswa dengan mudah menyerapi materi yang disampaikan. Pembelajaran Seni Budaya merupakan salah satu pembelajaran yang penting dan harus diajarkan disekolah kareana dengan mempelajari seni budaya dan keterampilan siswa dapat mengetahui budaya dan juga melestarikannya. Seni budaya merupakan wujud kebudayaan manusia yang mengandung nilai-nilai estetika, moral, dan religius. Seni budaya mencerminkan pengalaman hidup manusia dalam masyarakat yang kemudian direfleksikan dalam bentuk-bentuk seni. Oleh karena itu, dalam pembelajaran seni budaya guru hendaknya mampu menggunakan strategi atau metode yang efektif dan efisien agar dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Salah satu materi dalam pembelajaran seni budaya adalah materi memainkan alat-alat musik Tradisional. Materi ini merupakan materi yang dapat membantu siswa lebih mengenali secara lebih dekat dengan kebudayaan-kebudayaan di lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kemampuan siswa dalam memainkan alat musik tradisional dapat membantu siswa lebih memahami suatu nilai estetika yang ada dalam kebudayaan di lingkungannya. Materi memainkan alat musik tradisional merupakan materi yang lebih merujuk pada keterampilan siswa. Oleh karena itu penggunaan metode atau strategi dalam pembelajaran ini, harus mampu membantu siswa bisa mengasah keterampilan mereka dalam memainkan alat musik tradisional

Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran menurut Suwarna yang dikutip oleh Riadi Muchlisin (2022), adalah suatu metode mengajar dengan memberikan Latihan kepada siswa dengan cara berulang-ulang mengenai apa yang diajarkan oleh guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu dengan cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Cara mengajar seperti ini tentunya dapat membantu merangsang kemampuan motorik siswa. Ketika suatu kegiatan dilakukan secara berulang-ulang, kemampuan aspek motorik siswa juga akan terus meningkat. Selain itu, melalui kegiatan latihan secara berulang-ulang suatu keterampilan dapat dikuasai setahap demi setahap hingga keterampilan dapat dikuasai secara menyeluruh.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian besar ketrampilan memainkan alat musik gong gendang etnis Nagekeo setelah penerapan metode *drill* berada pada kategori tinggi (meningkat). Hal ini disebabkan metode *drill* merupakan metode belajar dengan melatih peserta didik agar materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya dapat memperoleh kecakapan, kecepatan, ketrampilan dan lain-lain, Sehingga pada saat pemberian tes peserta didik memperoleh hasil yang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Faktor terpenting dari keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran adalah penggunaan metode yang tepat. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu membuat siswa memahami materi dengan baik. Dalam penerapan kegiatan pembelajaran seringkali para siswa mengalami kesulitan-kesulitan untuk memahami suatu materi, karena guru menggunakan strategi yang belum tepat. Khusus pada pembelajaran seni budaya yang bersifat praktik dan lebih mengutamakan keterampilan siswa, penggunaan metode-metode konvensional dirasa kurang cocok karena minimnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran yang mengasah kemampuan motorik siswa merupakan solusi yang tepat karena selain pembelajarannya lebih efektif, siswa juga sangat berperan aktif. Pada pembelajaran seni budaya yang lebih berfokus pada aspek keterampilan siswa metode ini merupakan metode yang tepat untuk digunakan. Latihan-latihan secara terus menerus membuat siswa membiasakan diri untuk belajar secara berulang-ulang sampai memahami suatu materi yang diajarkan.

Saran

Saran peneliti agar bagi calon peneliti dan pendidik untuk dapat menggunakan metode ini tetapi harus terlebih dahulu melihat setiap kekurangan dan kelebihan daripada metode *Drill* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Xi Smk Kartika Xx-1 Makassar. *Istiqra*, 10(1)
- Andi Pratowo. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Bima Aksara
- Dadang, D. S. 2016. "Eksistensi Kesenian Gambang Semarang dalam Budaya Semarang". *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(2): 154-172
- Dina, Sari Jenny. 2016. "Efektivitas Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Mendireksi Siswa SMPN 1 Tempel". Skripsi. Yogyakarta: FBS UNY. Ellentia, Rezaliana
- Fandi, A.R & Rachman, A. 2019. "Resistensi Musik Keroncong di Era Disrupsi: Studi Kasus pada O.K Gita Puspita di Kabupaten Tegal". *Jurnal Musikolastika*, 1(1): 41-51
- Gusti, Swandaru. 2014. "Aplikasi Metode Demonstrasi dan Drill pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SDN 01 Dukuh Salam Slawi Kabupaten Tegal". Skripsi. Semarang: FBS UNNES "Upaya Peningkatan Ketrampilan Bermain Instrumen Musik Angklung Siswa Kelas B3 dalam Pembelajaran Angklung melalui Metode Drill di TK Dharma Rini Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: FBS UNY
- Riadi, Muchlisin. 2020. Strategi Komunikasi (Pengertian, Teknik, Langkah dan Hambatan).

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media